

ABSTRAK

KERAGAMAN ARTROPODA PADA PERTANAMAN JAGUNG (*Zea mays*) DI KABUPATEN PESAWARAN DAN LAMPUNG SELATAN

Oleh
Ahmad Al Fajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman artropoda pada lahan tanaman jagung di lokasi berbeda dengan varietas yang berbeda, serta mengetahui kelompok fungsi artropoda penghuni pertanaman jagung pada varietas yang berbeda. Pengamatan dilakukan di lapang pada 4 lokasi pertanaman jagung terletak di Kabupaten Pesawaran dan Lampung Selatan. Masing-masing lahan menggunakan valetas yang berbeda yaitu BISI-18, Pioneer-27, SUMO, dan BISI-321. Pengamatan dilakukan menggunakan metode *yellow sticky trap*, *pitfall trap*, *sweep net*, dan pengamatan langsung. Pengamatan dilakukan pada tanaman jagung pada fase vegetatif dan generatif. Identifikasi artropoda dilakukan di Laboratorium Ilmu Hama Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi Way Layap (BISI-18) ditemukan 10 ordo dan 49 famili, lokasi Suka Bandung (SUMO) ditemukan 13 ordo dan 52 famili, lokasi Srimulyo (Pioneer-27) ditemukan 12 ordo dan 51 famili, lokasi Solehudin (BISI-321) ditemukan 12 ordo dan 49 famili. Artropoda yang ditemukan yaitu berperan sebagai hama, predator, parasitoid, polinator, dan dekomposer. Indeks keragaman artropoda tergolong dalam kategori sedang dengan nilai tertinggi pada lokasi Suka Bandung (SUMO) (2,34). Indeks dominasi tertinggi pada lokasi Srimulyo (Pioneer-27) dengan nilai (0,43). Indeks kemerataan tertinggi pada lokasi Suka Bandung (SUMO) dan Way Layap (BISI-18) dengan nilai (0,59). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa varietas tidak mempengaruhi keragaman artropoda.

Kata kunci: Artropoda, jagung, keragaman